



SOSIALISASI PENTINGNYA PEMERIKSAAN KEHAMILAN RUTIN (ANTENATAL CARE) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN IBU DAN JANIN DI DESA TERATAI

Reinaldi Julfirman Saleh¹, Herlina Jusuf², Intan Tiara Kartika³

^{1,2}Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

³Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Info Artikel	Abstrak
Sejarah Artikel: Submitted : 03 Agustus 2026 Revisi: 05 Agustus 2026 Diterima : 06 Agustus 2026 Diterbitkan: 07 Agustus 2026 Kata kunci: Pemeriksaan Kehamilan, Kesehatan Ibu dan Anak, Pengetahuan	Pemeriksaan kehamilan secara rutin (Antenatal Care/ANC) merupakan upaya penting untuk menjaga kesehatan ibu dan janin serta mendeteksi dini risiko dan komplikasi kehamilan. Namun, pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan masih perlu ditingkatkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil, kader posyandu, dan masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin. Kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi dan edukasi pada 22 Juli 2026 di Aula Kantor Desa Teratai, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo, dengan melibatkan 60 peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai jadwal pemeriksaan kehamilan, tanda bahaya kehamilan, serta manfaat pemeriksaan rutin bagi kesehatan ibu dan janin. Selain itu, kegiatan ini mendorong ibu hamil untuk lebih aktif memanfaatkan layanan kesehatan selama kehamilan. Dengan demikian, sosialisasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin sebagai upaya mendukung kesehatan ibu dan janin serta pencegahan komplikasi kehamilan.
Article Info	Abstract
Article History: Submitted : 03 Agust 2026 Revised: 05 Agust 2026 Accepted : 06 Agust 2026 Published: 07 Agust 2026 Keywords: Prenatal Check-ups, Maternal and Child Health, Knowledge	<i>Routine prenatal check-ups (Antenatal Care/ANC) are crucial for maintaining the health of both mother and fetus, as well as for the early detection of pregnancy-related risks and complications. However, there remains a need to improve the knowledge and awareness of pregnant women regarding the importance of these check-ups. This community service initiative aimed to enhance the knowledge and awareness of pregnant women, *Posyandu* (integrated health post) volunteers, and the general public concerning the importance of routine prenatal care. The activity, which involved 60 participants, was conducted through outreach and educational</i>

sessions on July 22, 2026, at the Teratai Village Hall in Tabongo District, Gorontalo Regency. The results demonstrated an improvement in participants' understanding of prenatal check-up schedules, danger signs during pregnancy, and the health benefits of routine visits for both mother and fetus. Furthermore, the initiative encouraged pregnant women to more actively utilize healthcare services throughout their pregnancies. Thus, the outreach proved effective in raising community knowledge and awareness regarding the importance of routine prenatal care in supporting maternal and fetal health and preventing pregnancy complications.

Alamat Korespondensi: Reinaldi Julfirman
E-mail : rjsaleh16@ung.ac.id

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak masih menjadi salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Angka kematian ibu (AKI) yang masih tergolong tinggi sebagian besar disebabkan oleh komplikasi kehamilan dan persalinan yang sebenarnya dapat dicegah maupun dideteksi secara dini melalui pemeriksaan kehamilan yang teratur. Pemeriksaan kehamilan atau Antenatal Care (ANC) merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil secara berkala untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan perkembangan janin selama masa kehamilan.

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan menganjurkan agar setiap ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan minimal enam kali selama masa kehamilan, dengan pemeriksaan yang melibatkan tenaga medis terlatih pada trimester tertentu, sesuai standar pelayanan antenatal terpadu. Pemeriksaan kehamilan yang teratur memungkinkan tenaga kesehatan untuk mendeteksi secara dini berbagai risiko dan komplikasi kehamilan, seperti preeklampsia, anemia, kekurangan energi kronis, serta gangguan pertumbuhan janin, sehingga penanganan dapat dilakukan lebih awal dan risiko yang lebih serius dapat dicegah.

Desa Teratai, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu wilayah yang memiliki jumlah ibu hamil yang cukup banyak, namun pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin masih perlu ditingkatkan. Kondisi geografis, kesibukan aktivitas sehari-hari, serta minimnya informasi yang diterima ibu hamil menjadi beberapa faktor yang berpotensi menyebabkan rendahnya kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai jadwal yang dianjurkan. Padahal, ketidakpatuhan dalam melakukan pemeriksaan kehamilan dapat meningkatkan risiko keterlambatan penanganan apabila terjadi komplikasi kehamilan.

Rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai manfaat dan jadwal pemeriksaan kehamilan menjadi salah satu kendala utama dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak di tingkat desa. Banyak ibu hamil yang belum memahami secara menyeluruh mengenai tanda bahaya kehamilan, manfaat pemeriksaan pada setiap trimester, serta pentingnya keterlibatan keluarga dan kader posyandu dalam mendukung kesehatan kehamilan. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan edukasi menjadi langkah penting untuk meningkatkan pengetahuan dan mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam pemanfaatan layanan pemeriksaan kehamilan.

Sosialisasi merupakan proses penyampaian informasi dan edukasi

kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam konteks kesehatan ibu hamil, sosialisasi berperan penting dalam membentuk kesadaran ibu hamil, keluarga, kader posyandu, dan masyarakat agar secara proaktif memanfaatkan layanan pemeriksaan kehamilan yang tersedia. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan melalui penyuluhan dan diskusi interaktif dinilai lebih efektif dalam mendorong partisipasi aktif masyarakat dibandingkan dengan penyampaian informasi satu arah.

Berdasarkan uraian permasalahan mengenai rendahnya pemahaman dan kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan rutin di Desa Teratai, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil, kader posyandu, pemerintah desa, dan masyarakat setempat mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin sebagai upaya peningkatan kesehatan ibu dan janin di Desa Teratai.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa, ibu hamil, kader posyandu, pemerintah desa, dan masyarakat setempat sebagai subjek sekaligus mitra dalam pelaksanaan kegiatan. Desain kegiatan dikemas dalam bentuk sosialisasi dan edukasi yang dilaksanakan secara langsung kepada peserta yang hadir.

Lokasi kegiatan berada di Desa Teratai, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, yang dipilih berdasarkan hasil analisis situasi yang menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin bagi ibu hamil. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 22 Juli 2026, bertempat di Aula Kantor Desa Teratai, dan diikuti oleh 60 orang peserta yang terdiri dari ibu hamil, kader posyandu, aparat pemerintah desa, serta masyarakat setempat.

Prosedur pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahap persiapan berupa koordinasi dengan pemerintah desa dan kader posyandu, dilanjutkan dengan pelaksanaan sosialisasi mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin (Antenatal Care), tanda bahaya kehamilan, serta manfaat pemeriksaan kehamilan bagi kesehatan ibu dan janin. Kegiatan dilaksanakan melalui metode ceramah, penyampaian materi menggunakan media edukasi, serta sesi tanya jawab dan diskusi interaktif bersama peserta untuk menambah pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan

secara teratur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Juli 2026 di Aula Kantor Desa Teratai, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo, dengan dihadiri oleh 60 peserta yang terdiri dari ibu hamil, kader posyandu, aparat pemerintah desa, dan masyarakat setempat. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya bersama antara mahasiswa pelaksana pengabdian, pemerintah desa, dan kader posyandu untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak di wilayah tersebut, mengingat pemeriksaan kehamilan yang teratur merupakan salah satu upaya preventif yang penting namun sering kali belum menjadi prioritas bagi sebagian ibu hamil di tingkat desa.

Sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan, tim pelaksana terlebih dahulu melakukan pengamatan lapangan serta diskusi awal bersama kader posyandu setempat untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pengetahuan dan perilaku ibu hamil di Desa Teratai terkait pemeriksaan kehamilan. Dari hasil pengamatan dan diskusi tersebut, diperoleh gambaran bahwa sebagian ibu hamil belum sepenuhnya memahami jadwal pemeriksaan kehamilan yang dianjurkan sesuai standar pelayanan antenatal, termasuk frekuensi pemeriksaan yang seharusnya dilakukan pada masing-masing trimester kehamilan. Selain itu, pemahaman mengenai tanda bahaya kehamilan yang perlu diwaspadai, seperti perdarahan, pembengkakan yang tidak wajar, maupun keluhan lain yang mengindikasikan risiko kehamilan, juga masih terbatas di kalangan ibu hamil maupun keluarga. Kondisi ini turut diperparah oleh masih kurangnya pemahaman mengenai manfaat pemeriksaan kehamilan secara teratur bagi kesehatan ibu dan janin, sehingga sebagian ibu hamil cenderung memeriksakan kehamilannya hanya ketika merasakan keluhan tertentu, bukan sebagai bagian dari upaya pemantauan kesehatan yang berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi awal tersebut, kegiatan sosialisasi kemudian dilaksanakan dengan menyampaikan materi secara sistematis, dimulai dari penjelasan mengenai pengertian dan tujuan pemeriksaan kehamilan, jadwal pemeriksaan yang dianjurkan pada setiap trimester, tanda bahaya kehamilan yang perlu diwaspadai, hingga manfaat pemeriksaan kehamilan secara teratur dalam upaya deteksi dini terhadap risiko dan komplikasi kehamilan.

Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan melibatkan peserta melalui sesi tanya jawab dan diskusi, sehingga peserta tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi turut aktif berbagi pengalaman dan menyampaikan pertanyaan terkait permasalahan yang mereka hadapi selama menjalani kehamilan.

Setelah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi dan edukasi, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi yang disampaikan, khususnya mengenai jadwal pemeriksaan kehamilan pada setiap trimester, tanda bahaya kehamilan yang perlu diwaspadai, serta pentingnya pemeriksaan kehamilan sebagai upaya deteksi dini terhadap risiko dan komplikasi kehamilan. Peningkatan pemahaman ini tercermin dari cara peserta merespons materi yang disampaikan, di mana peserta mampu mengaitkan informasi yang diberikan dengan pengalaman kehamilan yang mereka atau anggota keluarga mereka alami sebelumnya, serta mampu menyebutkan kembali beberapa tanda bahaya kehamilan dan jadwal pemeriksaan yang dianjurkan ketika diminta untuk menjelaskan ulang materi secara sederhana.

Peningkatan pemahaman tersebut juga terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti sesi diskusi dan tanya jawab, di mana sebagian besar peserta secara aktif mengajukan pertanyaan mengenai kondisi kehamilan yang mereka alami maupun keluarga mereka, serta meminta penjelasan lebih lanjut mengenai langkah yang perlu dilakukan apabila menemukan tanda bahaya kehamilan. Antusiasme ini turut didukung oleh keterlibatan kader posyandu dan aparat pemerintah desa yang hadir, yang tidak hanya berperan sebagai peserta, tetapi juga turut membantu menjelaskan kembali materi kepada ibu hamil menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami sesuai dengan kebiasaan komunikasi masyarakat setempat.

Selain itu, kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan yang diajukan pada akhir sesi sosialisasi turut menjadi indikator keberhasilan kegiatan ini dalam meningkatkan pengetahuan peserta. Sebagian besar peserta mampu menjawab dengan tepat pertanyaan-pertanyaan sederhana terkait jadwal pemeriksaan kehamilan dan tanda bahaya kehamilan yang telah disampaikan sebelumnya, yang menunjukkan bahwa materi sosialisasi telah tersampaikan dan dipahami dengan baik oleh peserta. Kondisi ini menjadi dasar yang positif bagi terbentuknya perubahan perilaku ibu hamil untuk lebih patuh dan proaktif dalam memanfaatkan layanan pemeriksaan kehamilan yang tersedia di wilayah Desa Teratai.

PEMBAHASAN

Permasalahan mengenai rendahnya pemahaman ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin di Desa Teratai menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai manfaat dan jadwal pemeriksaan kehamilan masih perlu terus ditingkatkan. Pemeriksaan kehamilan yang tidak dilakukan secara teratur dapat menyebabkan keterlambatan dalam mendeteksi risiko dan komplikasi kehamilan, seperti preeklampsia, anemia pada kehamilan, kekurangan energi kronis, maupun gangguan pertumbuhan janin, yang apabila tidak ditangani sejak dini dapat berdampak pada keselamatan ibu dan bayi.

Pemeriksaan kehamilan secara rutin memiliki peran penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi, karena melalui pemeriksaan tersebut tenaga kesehatan dapat memantau perkembangan kehamilan, memberikan edukasi kesehatan, serta melakukan intervensi lebih awal apabila ditemukan tanda-tanda risiko kehamilan. Rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan sering kali dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan, dukungan keluarga, serta akses terhadap layanan kesehatan, sehingga diperlukan upaya edukatif yang berkelanjutan untuk mendorong perubahan perilaku.

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan kepada ibu hamil, kader posyandu, pemerintah desa, dan masyarakat di Desa Teratai memberikan informasi mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin, jadwal pemeriksaan pada setiap trimester, tanda bahaya kehamilan, serta manfaat pemeriksaan kehamilan bagi kesehatan ibu dan janin. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang disampaikan serta menunjukkan sikap yang lebih proaktif untuk memanfaatkan layanan pemeriksaan kehamilan yang tersedia di wilayah tersebut.



Gambar 1. Pemberian Materi Kesehatan ibu saat kehamilan

Keterlibatan kader posyandu dan pemerintah desa dalam kegiatan ini turut berperan penting dalam mendukung keberlanjutan program, mengingat kader posyandu memiliki peran strategis dalam memantau dan mengingatkan ibu hamil mengenai jadwal pemeriksaan kehamilan di tingkat desa. Pendekatan partisipatif yang melibatkan berbagai unsur masyarakat, termasuk ibu hamil, keluarga, kader posyandu, dan pemerintah desa, dinilai lebih efektif dalam mendorong perubahan perilaku dibandingkan dengan pendekatan penyuluhan yang bersifat satu arah.



Gambar 2. Deklarasi Sebagai Bentuk komitmen terhadap Kesehatan ibu dan anak di Desa Teratai

Pelaksanaan sosialisasi mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin melalui pendekatan partisipatif dan edukatif memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya ibu hamil, mengenai pentingnya menjaga kesehatan kehamilan. Program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya penurunan risiko komplikasi kehamilan serta mendukung peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak secara berkelanjutan di Desa Teratai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Teratai, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa pemahaman ibu hamil, kader posyandu, dan masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin sebelum kegiatan masih perlu ditingkatkan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan risiko keterlambatan deteksi dini terhadap komplikasi kehamilan, sehingga diperlukan

upaya edukasi yang tepat dan berkelanjutan.

Pelaksanaan sosialisasi mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin (Antenatal Care) terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil, kader posyandu, pemerintah desa, dan masyarakat mengenai manfaat serta jadwal pemeriksaan kehamilan. Pendekatan partisipatif melalui edukasi dan diskusi interaktif mampu mendorong sikap proaktif peserta dalam memanfaatkan layanan pemeriksaan kehamilan yang tersedia.

Dengan demikian, sosialisasi mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin dapat menjadi langkah awal yang strategis dalam mendorong perubahan perilaku masyarakat menuju peningkatan kesehatan ibu dan janin. Program ini diharapkan dapat terus dikembangkan dan didukung oleh berbagai pihak agar tercipta masyarakat yang sehat dan sadar akan pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin di Desa Teratai.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.
2. World Health Organization. WHO Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience. Geneva: WHO; 2016.
3. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Kementerian Kesehatan, dan ICF. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: BKKBN, Kemenkes, ICF; 2018.
4. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2016.
5. Muftililah. Antenatal Care Fokus. Yogyakarta: Nuha Medika; 2019.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022. Jakarta: Kemenkes RI; 2023.